# **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

## **Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian hal yang menjadi fokus dan menjadi hal yang penting untuk diamati adalah variabel penelitian (Sugiyono, 2004). Variabel penelitian adalah sesuatu yang didalamnya terdapat variasi nilai (Sugiyono, 2015). Variabel dapat didefinisikan merupakan atribut yang ada dalam kelompok atau sekelompok orang yang memiliki variasi satu dengan yang lainnya.

Variabel-variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Tergantung : Kecanduan Media Sosial (Y)
2. Penelitian ini memiliki dua variabel bebas, yaitu :
3. Stres (X1)
4. Kesepian (X2)

## **Definisi Operasional**

1. **Kecanduan Media Sosial**

Kecanduan media sosial adalah gangguan dalam menkontrol impuls perilaku untuk dapat terus mengakses media sosial. Skala kecanduan media sosial pada penelitian ini menggunakan skala penelitian dari Meranti (2012) dengan hasil uji reliabilitas koefisien *alpha* sebesar 0,904. Aspek yang digunakan dalam skala menggunakan dari aspek dari Griffiths (2000) yaitu : *mood modification, salience, tolerance, withdrawal symptoms, conflict dan repalse.* Semakin tinggi skor skala kecanduan media sosial yang diperoleh subjek menunjukkan semakin tinggi tingkat kecanduan media sosial yang dialami oleh subjek. Aitem yang digunakan berjumlah 30 aitem dengan koefisien korelasi pada penelitian ini menggunakan rix ≥ 0,250 dengan daya beda tinggi berkisar antara 0,277-0,720.

1. **Stres**

Stres adalah keadaan dimana individu mereka tertekan karena adanya gangguan yang menyebabkan fisik maupun emosi mereka dalam keadaan terancam, dalam mengungkapkan reaksi stres yang dirasakan, setiap individu mengalami perbedaan karena stres merupakan penilaian subjektif yang diraskan oleh individu. Stres dalam penelitian ini akan disusun dengan menggunakan dua aspek dari Sarafino (1994) yaitu aspek biologis dan aspek psikologis yang berupa gejala kognisi, gejala emosi dan gejala tingkah laku. Semakin tinggi skor stres yang diperoleh subjek menunjukkan semakin tinggi tingkat stres yang dialami oleh subjek.

1. **Kesepian**

Kesepian merupakan pengalaman seseorang terhadap interaksi dengan orang lain yang kurang menyenangkan, dan menyebabkan individu akhirnya menarik diri dari interaksi tersebut. Skala kesepian pada penelitian ini menggunakan skala adaptasi dari penelitian Chandra (2015) dengan hasil uji reliabilitas koefisien *alpha* sebesar 0.915. Aspek dalam skala menggunakan dari aspek gabungan dari Brehm (2002) & Lake (1896) yaitu putus hubungan dengan orang lain, hilangnya kepercayaan pada diri sendiri dan orang lain, perilaku apatis, memiliki *self esteem* yang rendah, kurangnya kemampuan dalam bersosialisasi, berpikir dan bereaksi negatif terhadap orang lain, tidak mempercayai orang lain, menjaga sikap bermusuhan dengan orang lain sebagai dasar alat ukur penelitian. Semakin tinggi skor skala kesepian yang diperoleh subjek menunjukkan semakin tinggi tingkat kesepian yang dialami oleh subjek. Aitem yang digunakan berjumlah 25 aitem dengan koefisien korelasi pada penelitian ini adalah rix ≥ 0,250. Daya beda aitem berkisar antara 0,294-0,785.

## **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel (Sampling)**

1. **Populasi**

Populasi adalah suatu kumpulan individu yang akan digeneralisasi dari hasil penelitian, populasi yang digunakan dalam penelitian tersebut harus memenuhi kriteria agar dapat membedakan antara kelompok satu dengan kelompok subjek yang lain (Azwar, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Kendal dengan rincian siswa sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah siswa SMA N 1 Kendal

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah** |
| X | 426 Siswa |
| XI | 408 Siswa |
| XII | 381 Siswa |
| **Jumlah** | **1215 Siswa** |

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian subjek dari sebuah populasi (Azwar, 2013). Sampel dalam penelitian harus mewakili populasi yang ada, dengan ketentuan tidak mengurangi karakteristik serta ciri yang ada didalam populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XII berjumlah siswa. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 114 siswa, dengan karakteristik, yaitu sebagai berikut :

1. Siswa SMA N 1 Kendal
2. Memiliki satu atau lebih akun media sosial
3. **Teknik Pengambilan Sampel *(Sampling)***

Suryabrata (2003) menjelaskan bahwa tujuan teknik pengambilan sampel adalah untuk mendapat sampel yang mencerminkan dan mengambarkan populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu sampel ditentukan dengan cara memilih secara acak berdasarkan kelas atau kelompok. Pemilihan teknik *cluster random sampling* karena sampel dipilih secara random berdasarkan kelompok dan bukan secara individu. Menurut Azwar (2010) *cluster random sampling* yaitu melakukan randomisasi secara acak pada kelompok, dan tidak difokuskan secara individual.

## **Metode dan Alat Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data bertujuan untuk memberikan fakta berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti dan dengan menggunakan metode yang akurat dan tepat (Azwar, 2010). Pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mengungkap fakta yang terjadi dalam proses penelitian dari variabel yang diteliti. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala sikap *(likert)* yaitudigunakan untuk mengukur sikap, persepsi maupun pendapat subjek mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2008). Skala model *likert* memiliki dua pernyataan sikap, yaitu pernyataan yang mendukung (*Favorable)* dan pernyataan yang tidak mendukung (*Unfavorable)*. Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Skala Kecanduan Media Sosial**

Skala kecanduan media sosial dibuat untuk mengukur tingkat kecanduan media sosial yang dialami oleh subjek penelitan. Skala kecanduan media sosial menggunakan dari penelitian dari Meranti (2012). Setiap aitem pernyataan dalam skala kecanduan media sosial memiliki empat respon yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Berikut adalah tabel *blueprint* skala kecanduan media sosial dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2. *Blue Print* Skala Kecanduan Media Sosial

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek Kecanduan Media Sosial | Aitem | | Jumlah | Bobot |
| ***Favorable*** | ***Unfavorable*** |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6. | *Mood Modification*  *Salience*  *Tolerance Withdrawal Sympotms*  *Conflict*  *Relapse* | 3  3  3  3  3  3 | 3  3  3  3  3  3 | 6  6  6  6  6  6 | 16,67%  16,67%  16,67%  16,67%  16,67%  16,67% |
| Jumlah | | **18** | **18** | **36** | **100%** |

1. **Skala Stres**

Skala stres disusun menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Sarafino (1994). Setiap aitem pernyataan dalam skala stres memiliki empat respon yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Berikut adalah tabel *blueprint* skala stres dapat dilihat pada tabel 3 :

Tabel 3. *Blue Print* Skala Stres

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek Kecanduan Media Sosial | Aitem | | Jumlah | Bobot |
| ***Favorable*** | ***Unfavorable*** |
| 1.  2. | Aspek Biologis  Aspek Psikologis:   * Gangguan Kognisi * Gangguan Emosi * Gangguan Tingkah Laku | 3  3  3  3 | 3  3  3  3 | 6  6  6  6 | 25%  25%  25%  25% |
| Jumlah | | **12** | **12** | **24** | **100%** |

1. **Skala Kesepian**

Skala kesepian digunakan untuk mengukur tingkat kesepian seseorang sehingga membuat individu menjadi kecanduan media sosial. Skala kesepian disusun dari penelitian Chandra (2015). Setiap aitem pernyataan dalam skala kesepian memiliki empat respon yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Berikut adalah tabel *blueprint* skala kecanduan media sosial dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4. *Blue Print* Skala Kesepian

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek Perilaku Menyontek | Aitem | | Jumlah | Bobot |
| ***Favorable*** | ***Unfavorable*** |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8. | Kehilangan Kelembutan Dan Perasaan Memiliki  Kehilangan Kepercayaan Terhadap Diri Dan Orang Lain  Sikap Apatis  Memiliki *Self Esteem* Yang Rendah  Kurangnya Kemampuan Dalam Bersosialisasi  Berpikir Dan Bereaksi Negatif Terhadap Orang Lain  Tidak Mempercayai Orang Lain  Menjaga Sikap Bermusuhan Dengan Orang Lain. | 2  2  2  2  2  2  2  2 | 2  2  2  2  2  2  2  2 | 4  4  4  4  4  4  4  4 | 12,5%  12,5%  12,5%  12,5%  12,5%  12,5%  12,5%  12,5% |
| Jumlah | | **16** | **16** | **32** | **100%** |

## **Validitas, Uji Daya Beda dan Estimasi Reliabilitas Aitem**

### **Validitas**

Validitas dalam skala psikologi yaitu keakuratan struktur dalam aspek, indikator perilaku, serta aitem dalam suatu skala memang sesuai dengan variabel yang akan diukur (Azwar, 2012). Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang berasal dari kesepakatan penilaian yang dilakukan oleh orang yang kompeten *(expert judgement)* dan sebelumnya telah melalui penilaian isi skala yang mendukung konstrak variabel yang akan diukur *(profesional judgment)*.

### **Uji Daya Beda**

Analisis aitem dalam skala psikologi sangat perlu dilakukan dengan menggunakan daya diskriminasi atau daya beda aitem. Uji daya beda aitem untuk mengukur sejauh mana aitem dalam skala psikologi dapat membedakan antara individu atau kelompok individu yang memenuhi atau tidak memenuhi atribut yang sedang diukur (Azwar, 2012).

Uji daya beda pada penelitian ini akan menggunakan koefisien korelasi *product-moment* Pearson. Kriteria dalam pemilihan aitem koefisien korelasi *product-moment* Pearson didasarkan pada korelasi aitem-total dengan batasan rix ≥ 0,30 dan dapat diturunkan menjadi 0,25 apabila jumlah aitem yang lolos belum mencukupi jumlah yang diinginkan, sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2012).

### **Estimasi Reliabilitas Aitem**

Reliabilitas aitem yaitu mengacu pada konsistensi hasil pengukuran data, adanya konsistensi nilai yang dihasilkan dari aitem yang digunakan oleh peneliti lain dan digunakan dilain waktu (Suryabrata, 2003). Reliabilitas juga merupakan kepercayaan, kestabilan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor lebih menunjukkan pada faktor kesalahan daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya (Azwar, 2013). Penelitian pada pengukuran kecanduan media sosia, stres dan kesepian akan menggunakan koefisien alfa *Cronbach*.

## **Teknik Analisis**

Analisis data adalah pengelompokan dan penyajian data yang didasarkan pada variabel dan jenis responden yang akan diteliti dengan membuat tabulasi data, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan perhitungan sehingga rumusan masalah dan uji hipotesis dapat terjawab (Sugiyono, 2008). Peneliti menggunakan teknik analisis uji regresi ganda dengan menggunakan bantuan *SPSS.* Teknik korelasi Analisis Regresi Ganda dilakukan apabila jumlah variabel bebas terdiri dari dua atau lebih (Sugiyono, 2008).